

## Pengaruh Mind Mapping Dan Motivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Muhammad Hafizh<sup>1</sup>, Yelfi Dewi<sup>2</sup>, Arifmiboy<sup>3</sup>, Afrinaldi<sup>3</sup>  
Email: [aldeovero@gmail.com](mailto:aldeovero@gmail.com), [yelfidewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:yelfidewi@uinbukittinggi.ac.id),  
[arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id](mailto:arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id), [arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id](mailto:arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id)  
<sup>1,2,3</sup> UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### ABSTRACT

#### Article history:

Received 20 April 2025

Revised 25 Mei 2025

Accepted 30 Juni 2025

#### Keyword:

Mind Mapping,  
Motivation, Learners

*This study was conducted to determine and analyse the effect of the use of mind mapping and motivation in order to improve the learning outcomes of class X students of PAI subjects at SMAN 4 Payakumbuh City. The type of research used is quantitative in the form of True Experimental Design. Data collection strategy through tests, namely pretest-posttest for class X.3 as a control class (ordinary learning, class X.7 as an experimental class (learning with mind mapping), and motivation questionnaire sheet and mind mapping questionnaire. The data were analysed using formulas in accordance with the type of research, namely quantitative experiments. The results showed that the output of the F test results (ANOVA) showed that the significance value for the simultaneous influence of X1 and X2 on Y was  $0.000 < 0.05$  and the value of F count  $22.672 > F$  table 3.28, so it can be concluded that there is an influence of X1 and X2 simultaneously on Y. There is an influence of mind mapping and motivation on the learning outcomes of students on the material of emulating the role of scholars in spreading Islam in Indonesia.*

Copyright © 2018, AL-USWAH.  
All rights reserved

Corresponding Author:

**Muhammad Hafizh**

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [aldeovero@gmail.com](mailto:aldeovero@gmail.com)

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu hubungan interaksi antar pendidik ke peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang lain, serta lingkungan dengan konsep dan realita untuk mencapai perubahan. Baik faktor dalam maupun luar yang mempengaruhi pengalaman belajar sehingga bisa lebih berkembang.<sup>1</sup> Dalam mengembangkan pemahaman peserta didik, khususnya dalam pembelajaran PAI di sekolah, sebaiknya dilakukan dengan cara atau model yang berbeda-beda agar materi PAI dapat disampaikan dengan baik kepada peserta didik.<sup>2</sup> Seorang pendidik harus memiliki beragam teknik dalam penyampaian materi pembelajaran.<sup>3</sup> Penguasaan teknik penyampaian oleh pendidik patut dicermati, karena dulu dan sekarang pun masih sering terjadi anggapan keliru bahwa penguasaan materi merupakan jaminan kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi tersebut kepada siapa pun. Pemahaman seperti itu adalah cara yang teratur yang digunakan untuk

mencapai tujuan. Peserta didik yang sangat giat dalam belajar kemungkinan besar akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar daya juang dan usaha yang dilakukannya maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Peserta didik melakukan berbagai upaya untuk membangun kemajuan mereka dalam belajar sehingga mereka membuat kemajuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, motivasi juga menunjang usaha dan menjaga cara belajar peserta didik tetap berjalan. Hal ini membuat peserta didik bertekad dalam belajar.<sup>4</sup> Jika motivasi seorang pelajar untuk sukses lebih kuat daripada motivasinya untuk gagal, maka ia akan segera menjelaskan tantangan yang dihadapinya. Sebaliknya, ia akan mencari soal-soal yang lebih sederhana atau jauh lebih sulit, peserta didik yang mempunyai motivasi untuk sukses akan bekerja lebih keras dibandingkan dengan mereka yang mempunyai motivasi untuk tidak

<sup>1</sup> Silfia Hanani, *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

<sup>2</sup> Armanida, Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni, 'Impelementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 2.2 (2017), 147.

<sup>3</sup> Fadhilah Muharrami and others, 'Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan

Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di Ma'had Tahfizhul Qur'an Ibnu Katsir Bukittinggi, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 9766-9777.

<sup>4</sup> Salmi Wati and others, 'Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Peserta didik Dalam Pembelajaran AlQur'an Di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 2921.

gagal. Oleh karena itu, peserta didik yang mempunyai semangat untuk sukses hendaknya diberikan pekerjaan yang memberikan sebuah tantangan, sebaliknya peserta didik yang mempunyai semangat untuk tidak gagal hendaknya diberikan pekerjaan yang harus dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik.<sup>5</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah, secara umum masih terdapat banyak permasalahan, salah satunya adalah pemilihan dan pemanfaatan model pembelajaran. Beberapa guru menggunakan model tertentu yang tidak sesuai dengan substansi dan tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Demikian pula sebagian besar temuan yang terdapat di SMAN 4 Kota Payakumbuh bahwa pendidik di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah. Mengingat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. KKM mata pelajaran PAI adalah 75, dari tingkat peserta didik kelas X.7 dan X.3 terdapat 30% peserta didik yang nilainya belum tuntas pada mata pelajaran PAI.<sup>7</sup>

Untuk itu peneliti mencoba memanfaatkan strategi berupa teknik mencatat mind mapping untuk lebih

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Proses pencatatan mind mapping ini merupakan suatu cara pencatatan dimana peserta didik dapat berimajinasi dalam menyampaikan suatu pemikiran, mencatat apa yang dipelajarinya. Teknik ini lebih menekankan pada kombinasi warna dan bentuk yang akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan dapat mereka ingat dan dapat dengan mudah dipahami.<sup>8</sup>

Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk melihat motivasi belajar peserta didik di SMAN 4 Kota Payakumbuh. Dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, berbagai upaya dilakukan, khususnya dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal belajar, peserta didik akan berhasil jika dalam dirinya terdapat kemauan untuk belajar dan keinginan atau kenyamanan untuk belajar, karena dengan meluasnya semangat belajar maka peserta didik akan tergerak, terkoordinasi mental dan tingkah lakunya dalam belajar. Motivasi dalam

<sup>5</sup> Aris Shoimin, Teknik mencatat Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

<sup>6</sup> Salmiwati, 'Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Murabby*, 2,1 (2019),34-45

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Rahmawati, Tanggal 17 Oktober 2023 di Ruang Guru.

<sup>8</sup> Aminuddin Wedra Aprison, 'Kreativitas Guru Dan Kemampuan Mengelola Kelas Terhadap Pendidikan Agama Islam', *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7.2 (2021), 125.

proses pembelajaran memuat tujuan atau keinginan peserta didik. Diharapkan peserta didik akan terinspirasi untuk belajar sehingga memahami apa yang menjadi tujuan belajar. Selain itu, keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan membuat peserta didik bersemangat belajar dan siap menyelesaikan tugas dengan baik, daripada peserta didik yang sakit tidak mempunyai semangat untuk belajar.<sup>9</sup>

berdasarkan penjabaran di atas, maka dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 4 Kota Payakumbuh, perlu dikembangkan teknik mencatat yang efektif bagi peserta didik dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan mind mapping sekaligus melihat motivasi belajar peserta didik. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Apakah terdapat pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh? 2) Apakah terdapat pengaruh motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh? 3) Apakah terdapat pengaruh mind mapping dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh?.

Dengan rumusan masalah tersebut maka akan dapat diketahui 1) untuk mengetahui pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh dan 3) untuk mengetahui pengaruh mind mapping dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

## B. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bergantung pada pengumpulan dan analisis informasi dalam bentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol kejadian yang diminati<sup>10</sup>. Penelitian kuantitatif menekankan kegiatan analisis informasi data secara numerik yang diolah dengan model statistik. Dengan model kuantitatif akan diperoleh makna hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan *True Experimental Design* dengan model Pretest-Posttest, secara khusus terdapat 2 kelas yang

<sup>9</sup> Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajawali Press, 2016).

<sup>10</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013)

digunakan untuk penelitian ini. Satu kelas digunakan untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).<sup>11</sup> Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kota Payakumbuh pada bulan Oktober hingga November 2023. Dalam penelitian ini peneliti memilih dua kelas yaitu kelas X.7 dan kelas X.3 dengan jumlah peserta ujian sebanyak 72 orang. Strategi pengumpulan data dilakukan melalui tes dan lembar angket. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas, analisis data akhir menggunakan uji-t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Uji t adalah strategi yang digunakan untuk menguji asumsi yang diajukan terhadap suatu populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel. Uji t atau disebut juga dengan uji hipotesis ini bertujuan untuk membuat suatu keputusan tentang realitas asumsi berdasarkan pembuktian yang terkandung dalam sampel yang diuji.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Coefficients<sup>a</sup>**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)    | 40.507                      | 6.111      |                           | 6.628 | .000 |
| MindMapping(X1) | .335                        | .157       | .261                      | 2.133 | .040 |
| Motivasi(X2)    | .266                        | .052       | .622                      | 5.084 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

Sumber: Perhitungan SPSS

Apabila Sig harga  $< 0,005$  atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh X terhadap Y.

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05 ; 33) = 1,692$$

hipotesis hasil uji t adalah:

Diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y  $0,040 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $2.133 > t$  tabel  $1.692$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 (mind mapping) terhadap Y (hasil belajar).

2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)    | 40.507                      | 6.111      |                           | 6.628 | .000 |
| MindMapping(X1) | .335                        | .157       | .261                      | 2.133 | .040 |
| Motivasi(X2)    | .266                        | .052       | .622                      | 5.084 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar(Y)

Sumber: Perhitungan SPSS

<sup>11</sup> Wingga Pratami, Ngurah Ayu, and Henry Saputra, 'Pengaruh Media GameEdukasi "Teka Teki Pengetahuan" Terhadap Minat Belajar Peserta didik

Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 03 Protomulyo', Jurnal Profesi Keguruan, 5.1 (2019), 15–22.

Dari tabel di atas, diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y  $0,00 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $5.084 > t$  tabel  $1.692$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 (motivasi) terhadap Y (hasil belajar).

3) Pengaruh mind map dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Untuk mengetahui pengaruh mind mapping (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran PAI digunakan uji F. Uji F adalah strategi terukur yang digunakan untuk melihat perbedaan dua kelompok data. Uji F digunakan dalam pengujian analisis varians (ANOVA) untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara beberapa kelompok data. Hasil uji F yang diolah dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1210.206       | 2  | 605.103     | 22.672 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 880.766        | 33 | 26.690      |        |                   |
|       | Total      | 2090.972       | 35 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Mind Mapping (X1)

Sumber: Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

adalah sebesar  $0.000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $22.672 > F$  tabel  $3.28$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi meneladani peran ulama dalam menyebarkan Islam di Indonesia.

### Pembahasan

1) Pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa mind mapping berdampak pada hasil belajar peserta didik. Devi menjelaskan bahwa penerapan mind mapping dalam pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada pendidik, namun peserta didik dapat secara efektif menguraikan materi yang disampaikan oleh pendidik sesuai pemahaman peserta didik itu sendiri.<sup>12</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh Imaduddin dan Utomo yang memahami bahwa dengan mind mapping peserta didik dapat membaca terlebih dahulu dan mampu memahami materi yang disampaikan.

<sup>12</sup> Eni Sulichah, 'Efektivitas Teknik mencatat Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta didik',

Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 5.2 (2018), 71-77.

Mind mapping membantu peserta didik untuk mencari inti penting dari materi dengan melibatkan prosedur pencatatan sebagai kata kunci dari teks yang kemudian disusun dengan teks serta gambar-gambar yang menarik agar materi mudah dipahami dan dapat disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Mind mapping dapat meningkatkan kapasitas otak dan menggabungkan kerja pikiran sehingga kemampuan penalaran peserta didik dapat meningkat. Mind mapping memusatkan perhatian pada pokok bahasan sehingga pemikiran peserta didik menjadi terkoordinasi poin demi poin. Mind mapping merupakan suatu model dalam pendidikan yang menyeimbangkan kerja otak kiri dan kanan dengan mengkhhususkan hal-hal umum dalam peta pikiran.<sup>13</sup>

Mind mapping adalah proses belajar yang memiliki kerangka kerja seperti cara kerja otak manusia. Potensi dan kapasitas otak akan dibuka dan dimanfaatkan dalam prosedur pencatatan ini. Model pencatatan ini juga dapat untuk memperluas kreativitas kerja pikiran peserta didik dan membuat peserta didik memiliki tingkat penalaran yang

lebih tinggi. Mind mapping merupakan suatu prosedur pencatatan yang serupa dengan teknik grafis sehingga memungkinkan untuk dieksplorasi lebih lanjut dan meningkatkan kapasitas otak peserta didik dalam berpikir dan belajar. Mind mapping membantu peserta didik dalam mencatat materi dan memanfaatkan seluruh kemampuan otak untuk bekerja dengan baik. Mind mapping dapat membantu peserta didik dalam mengingat bacaan, memahami bacaan dan menemukan pengalaman baru. Mind mapping dapat memberikan kegembiraan bagi peserta didik dalam memahami hakikat suatu bacaan dan berpikir dengan baik. Mind mapping dapat mengeksplor otak dan pikiran agar dapat bekerja sesuai kegunaannya.<sup>14</sup>

2) Pengaruh motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Seperti yang dikatakan M. Dalyono, motivasi dapat menentukan seberapa baik Anda mencapai tujuan, sehingga semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi pula hasil belajarnya.<sup>15</sup> Motivasi sebagai hal yang utama mempertimbangkan kemampuan

<sup>13</sup> Sri Sukaesih Tia Ristiasari, Bambang Priyono, 'Teknik mencatat Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik', *Journal Of Biology Education*, 1.3 (2012), 35–41.

<sup>14</sup> Muhammad Afrilianto Evi Lestari Rahayu, Padillah Akbar, 'Pengaruh Metode Mind

Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis', *Journal On Education*, 1.2 (2019), 271–78.

<sup>15</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

belajar untuk mengarahkan, mendasari dan menggerakkan kegiatan belajar. Sesuai hasil penelitian melalui observasi langsung, sebagian besar peserta didik yang sangat energik akan berusaha keras, terlihat berani, tidak ada keinginan untuk menyerah, dan membaca dengan baik untuk lebih mengembangkan hasil belajarnya dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Sebaliknya, orang yang memiliki motivasi rendah terkesan apatis, mudah menyerah, perhatiannya tidak terpusat pada kesadaran, sehingga menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan orang, mengoordinasikan aktivitas, dan memilih tujuan pembelajaran yang dirasa paling membantu dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan motivasi, maka akan mengungkap mengapa orang mencapai sesuatu karena motivasi individu tidak dapat dilihat secara langsung, sedangkan yang dapat diperhatikan adalah tanda-tanda motivasi tersebut sebagai perilaku yang muncul pada dasarnya akan mendekati kenyataan yang ada. Mengingat pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih lanjut, maka terdapat

berbagai strategi yang dilakukan oleh para pendidik untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Di SMAN 4 Kota Payakumbuh, para guru umumnya ingat bahwa sangat penting untuk memberikan alasan kepada peserta didik mengapa mereka harus benar-benar berkonsentrasi dan berusaha mencapai hasil yang terbaik. Para pendidik di SMAN 4 Kota Payakumbuh juga sering memberikan pemahaman kepada peserta didik apa yang secara umum diharapkan dari mereka selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik juga memastikan bahwa peserta didiknya mengetahui tujuan saat ini dan jangka panjang dari contoh yang mereka ambil dengan memberikan informasi umum tentang penerapan materi yang diajarkan.

Selain itu, di kelas X SMAN 4 Kota Payakumbuh, pendidik melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada peserta didik untuk menghidupkan minat, misalnya dengan menampilkan contoh-contoh nyata dari penerapan konsep dan prinsip.<sup>16</sup> Peserta didik juga berupaya memanfaatkan informasi atau kemampuan atau pengalaman yang mereka peroleh dari pengalaman belajar untuk mempelajari materi baru. Di kelas Di SMAN 4 Kota Payakumbuh juga tersedia fasilitas

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2011).

memadai seperti komputer, media pembelajaran, laboratorium dan peralatan penelitian, juga perpustakaan yang memadai. Dari berbagai fasilitas tersebut, peserta didik kelas X SMAN 4 Kota Payakumbuh terpacu untuk mengkaji lebih giat untuk terus meningkatkan hasil belajarnya. Meski begitu, fasilitas-fasilitas yang ada masih dengan jumlah yang terbatas sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang menjadi tujuan mendasar dari proses pembelajaran di SMAN 4 Kota Payakumbuh, karena tercapainya target pembelajaran merupakan tujuan pendidikan di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

3) Pengaruh mind mapping dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh.

Buzan mengatakan mind mapping dapat menghidupkan konsentrasi, pemahaman dan menjelaskan hubungan antar bagian yang terpisah, menggambarkan keseluruhan materi dengan jelas, menyusun data dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang sehingga materi menjadi lebih sistematis. Mind mapping menggunakan pendekatan

pembelajaran yang aktif. Model mind mapping bertujuan untuk merancang, visual dan nyata untuk membantu menentukan cara mengingat, merencanakan, dan mengoordinasikan materi. Mind mapping dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.<sup>17</sup> Mind mapping adalah strategi pencatatan yang kreatif dan imajinatif dengan peta pikiran yang sederhana, menarik, dan berguna. Mind mapping ini sesuai dengan penalaran langsung pikiran sehingga dapat menangkap data dari segala sudut. Mind mapping juga dapat membantu menyimpulkan dalam jangka waktu singkat. Mind mapping dapat dibingkai dengan kalimat, variasi, garis, atau gambar. Mind mapping dapat membantu perkembangan pemikiran peserta didik dalam menangani permasalahan. Dalam proses pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan minat, menemukan ide, dan lebih meningkatkan prestasi belajar. Mind mapping memiliki keuntungan dalam melihat hubungan antar topik dengan lebih efektif dan belajar lebih cepat. Mind mapping membantu agar ide mengalir lebih efektif, mengingat dengan efektif dan konstruksi materi menjadi lebih mudah.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sarah Murhabibah, 'Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa didik

PGSD Di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Pendidikan, 30.1 (2021), 13–22.

<sup>18</sup> Sarah Murhabibah, 'Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk

Teknik mencatat mind mapping sangat bagus dalam menunjukkan struktur materi melalui garis dan gambar. Suatu gambar atau visual dapat dengan mudah diterima oleh otak peserta didik. Mind mapping dapat mensinergikan kemampuan otak kanan dan kiri, yaitu kemampuan kognitif yang dipadukan dengan kreativitas. Mind mapping digunakan untuk memahami hubungan antar konsep dan membantu otak dalam memproses dan menganalisis data.<sup>19</sup> Penggunaan mind mapping yang digunakan dalam proses pembelajaran memandu peserta didik untuk dengan mudah memahami pokok-pokok materi. Peserta didik dapat menyusun kembali informasi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam bahasanya sendiri. Proses pembelajaran dengan menggunakan mind mapping menjadikan pembelajaran menjadi bermakna karena peserta didik dapat menaruh perhatian secara efektif dan tidak hanya fokus pada gurunya saja.

Belajar dengan mind mapping juga dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, dan keberhasilan belajar.<sup>20</sup> Mind mapping dalam pembelajaran sangat membantu

untuk memahami materi karena diharapkan membuat mata pelajaran dirancang secara visual dan grafis.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dan penilaian yang memenuhi syarat di atas, diperoleh kesimpulan bahwa model mind mapping mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hipotesis dan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y  $0,040 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $2.133 > t$  tabel  $1.692$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 terhadap Y yang menunjukkan adanya pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 4 Kota Payakumbuh pada mata pelajaran PAI materi meneladani peran ulama dalam menyebarkan Islam di Indonesia. Nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y  $0,00 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $5.084 > t$  tabel  $1.692$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Terdapat pengaruh

Meningkatkan Hasil Belajar Mahapeserta didik PGSD Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan*, 30.1 (2021), 13–22.

<sup>19</sup> Syamilah Meidiyanti, 'Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Model Learning Cycle Engagement Exploration Explanation Elaboration Dan

Evaluation Disertai Mind Mapping', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12.1 (2021), 16–21.

<sup>20</sup> Mutmainnah Amin, 'Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik ', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92.

motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi meneladani peran ulama dalam menyebarkan Islam di Indonesia. Berdasarkan output hasil uji F (ANOVA) diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $22.672 > F$  tabel 3.28, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Terdapat pengaruh mind mapping dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi meneladani peran ulama dalam menyebarkan Islam di Indonesia.

## REFERENSI

- [1] A.M, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2011)
- [2] Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- [3] Nurdin, Syafruddin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajawali Press, 2016)
- [4] Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- [5] Amin, Mutmainnah, 'Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92
- [6] Arini, Made Suarjana dan Ni Wayan, 'Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Alat Peraga Tangga Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika', *International Journal Of Elementary Education*, 3.2 (2019), 99–107
- [7] Casmini, Ni Luh., 'Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Peserta didik Kelas XII MIPA 1 SMAN 2 Busungbiu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3.1 (2020), 193–201
- [8] Evi Lestari Rahayu, Padillah Akbar, dan Muhammad Afrilianto, 'Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis', *Journal On Education*, 1.2 (2019), 271–78
- [9] Hanani, Silfia, *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- [10] Haqi, Luqman, 'Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Peserta didik Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015' (UIN Walisongo, 2015)
- [11] I. Wayan Darmayoga Suparya, I. Ketut, 'Penerapan Metode

- Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Whatsapp Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA', *Maha Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 3.2 (2021), 166–73
- [12] Irna Andriati, Zulfani Sesmiarni, dan Armanida, 'Impelementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 2.2 (2017), 147
- [13] Meidiyanti, Syamilah, 'Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Model Learning Cycle Engagement Exploration Explanation Elaboration Dan Evaluation Disertai Mind Mapping', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12.1 (2021), 16–21
- [14] Munte, Karya Sinulingga dan Denny, 'Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan Di Kelas X SMA', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1.2 (2012), 1–6
- [15] Murhabibah, Sarah, 'Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahapeserta didik PGSD Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan*, 30.1 (2021), 13–22
- [16] Pratami, Wingga, Ngurah Ayu, and Henry Saputra, 'Pengaruh Media GameEdukasi "Teka Teki Pengetahuan" Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 03 Protomulyo', *Jurnal Profesi Keguruan*, 5.1 (2019), 15–22
- [17] Salmiwati, 'Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Murabby*, 2.1 (2019), 34–45
- [18] Sulichah, Eni, 'Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta didik', *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5.2 (2018), 71–77
- [19] Tia Ristiasari, Bambang Priyono, And Sri Sukaesih, 'Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik', *Journal Of Biology Education*, 1.3 (2012), 35–41
- [20] Wati, Salmi, Yelfi Dewi, Afrinaldi, and Inesri, 'Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Peserta didik Dalam Pembelajaran Al\_Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 2921

<<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11431>>  
<<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11431/8791>>

- [21] Wedra Aprison, Aminuddin, 'Kreativitas Guru Dan Kemampuan Mengelola Kelas Terhadap Pendidikan Agama Islam', *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7.2 (2021), 125